

## ABSTRACT

ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) or GPPH (Concentration of Attention and Hyperactivity Disorder) is a psychiatric disorder that is usually experienced by children up to teenagers. The provision of drug therapy in children with ADHD was not the first choice of therapy implementation, but its use along with psychotherapy have been proven to show significant improvements in ADHD symptoms. The purpose of this study was to determine the pattern of management of drug therapy in children with ADHD at Hospital Dr. Sardjito period of 2014 and the evaluation of the accuracy of indication, drug, patient medication and dosage based on the provisions of the Regulation of the Minister of Health RI no. 330 of 2011 on Guidelines for Early Detection GPPH in Children and Handling.

This research was conducted with a qualitative descriptive analysis in the Dr. Sardjito. Data were obtained retrospectively by looking at medical records of patients which had a history of ADHD treatment. Criteria for inclusion in this study are outpatients with ADHD who received drug therapy either alone or in combination in the period 2014 Growth Installation Hospital Dr. Sardjito.

The results obtained from 20 children with ADHD who received drug treatment at Hospital Dr. Sardjito 2014 showed that the therapeutic management has been exactly 100% in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of Health RI no. 330 of 2011 on Guidelines for Early Detection GPPH in Children and Handling and no use of drugs overdose by calculating doses and maximum doses of drugs with reference Drug Information Handbook (DIH) Issue 20. applied therapy is a combination of psychosocial therapy and drug therapy with most drug delivery is the class of stimulants are methylphenidate (55%). Other drugs are given as supportive therapy of ADHD such as multivitamins, antipsychotics, anti tricyclic antidepressants, and anticonvulsants antikolinergik.

**Keywords :** ADHD, the pattern of drug therapy, methylphenidate, Hospital Dr. Sardjito

## Intisari

ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) atau GPPH (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif) merupakan salah satu gangguan psikiatrik yang biasanya dialami oleh anak-anak hingga remaja. Pemberian terapi obat pada anak ADHD memang bukan pilihan pertama pelaksanaan terapi, akan tetapi penggunaannya bersama psikoterapi telah terbukti dapat menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengatasan gejala ADHD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penatalaksanaan terapi obat pada anak ADHD di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode 2014 dan evaluasi ketepatan indikasi, obat, pasien obat dan dosis berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) RI no. 330 tahun 2011 tentang Pedoman Deteksi Dini GPPH pada Anak serta Penanganannya.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Data diperoleh secara retrospektif dengan melihat rekam medis pasien di Instalasi Tumbuh Kembang Anak periode 2014 yang memiliki riwayat pengobatan ADHD. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu pasien rawat jalan ADHD yang menerima terapi obat baik tunggal ataupun kombinasi dalam periode tahun 2014 di Instalasi Tumbuh Kembang Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil penelitian yang diperoleh dari 20 anak ADHD yang menerima terapi obat di RSUP Dr. Sardjito tahun 2014 menunjukkan bahwa penatalaksanaan terapi sudah tepat 100% sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) RI no. 330 tahun 2011 tentang Pedoman Deteksi Dini GPPH pada Anak serta Penanganannya dan tidak ada penggunaan obat yang overdosis berdasarkan perhitungan dosis pemakaian dan dosis maksimal obat dengan acuan *Drug Information Handbook* (DIH) Edisi 20. Terapi yang diterapkan adalah kombinasi antara terapi psikososial dan terapi obat dengan pemberian obat terbanyak adalah golongan stimulan yaitu Metilfenidat (55%). Obat-obatan lain diberikan sebagai terapi suportif ADHD seperti multivitamin, antipsikotik, anti antidepresan trisiklik, antikolinergik dan antikonvulsan.

Kata kunci : ADHD, pola terapi obat, metilfenidat, RSUP Dr. Sardjito